

Lampiran Permohonan Menjadi Partisipan

**PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN**

Kepada

Yth. Calon Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya adalah Mahasiswi Program Studi DIII Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto bermaksud memberi asuhan secara berkesinambungan dengan judul “Laporan Asuhan Pada Ny. X dari masa nifas sampai dengan KB di wilayah Kabupaten Mojokerto”.

Saya mengharap ibu dapat berpartisipasi dalam asuhan kebidanan yang saya lakukan ini, saya menjamin semua kerahasiaan dan identitas ibu. Informasi yang ibu berikan hanya semata-mata untuk pengembangan ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain. Apakah ibu bersedia menjadi responden silahkan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Mojokerto, 10-03-2020

Siska Ayu Pratiwi

Lampiran Surat Pernyataan/Persetujuan

Lampiran 2

**SURAT PERNYATAAN/PERSETUJUAN  
PEMBERIAN ASUHAN KOMPREHENSIF "CONTINUITY OF CARE  
(COC)"**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia.....

Umur / jenis kelamin : 23 th/laki-laki/perempuan

Alamat : Mojogeneng -

Pernyataan atau persetujuan

Untuk diberikan asuhan kebidanan komperhensif dari masa nifas, pemeriksaan bayi baru lahir, serta KB pada saya sendiri/istri/ibu/anak saya, dengan

Nama : Nadia.....

Umur / jenis kelamin : 23 th/laki-laki/perempuan

Alamat : Mojogeneng -

Yang bertujuan, sifat dan perlunya asuhan kebidanan tersebut diatas, serta resiko yang dapat ditimbulkannya telah cukup di jelaskan oleh Mahasiswa dan telah saya mengerti sepenuhnya.

Demikian pernyataan/persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan.

Mojokerto, 10-03-2020 -

Saksi-saksi

Mahasiswa yang memberi  
Penjelasan

Yang membuat pernyataan  
/persetujuan

(.....)

(Siska Ayu Pratiwi)

(Nadia Viridiana)

Lampiran Persetujuan Pelayanan KB

PERSETUJUAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

*(Informed Consed)*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Istri :

Nama Suami :

Setelah mendapat penjelasan dan mengerti sepenuhnya segala hal-hal yang berkaitan dengan alat kontrasepsi serta setelah kami sepakati berdua suami-istri, bersama ini kami menyatakan secara sukarela memilih kontrsepsi :

(.....)

Mojokerto,.....

Yang memberi penjelasan

Mahasiswa,

Calon Akseptor KB

Suami Calon Akseptor KB

Siska Ayu P

(.....)

(.....)

Lampiran Catatan Kesehatan BBL

**CATATAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR**

**CATATAN HASIL PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR**  
(Diisi oleh bidan/perawat/dokter) 2.

| JENIS PEMERIKSAAN  | Kunjungan I<br>(6-48 jam)                           | Kunjungan II<br>(hari 3-7) | Kunjungan III<br>(hari 8-28) |
|--|---|----------------------------|------------------------------|
|  | Tgl: 11.3.20  | Tgl:                       | Tgl:                         |
| Berat badan (gram)   | 3570.   |                            |                              |
| Panjang badan (cm)   | 50.   |                            |                              |
| Suhu (°C)  | 36.6.   |                            |                              |
| Frekuensi nafas (x/menit)  | 40  |                            |                              |
| Frekuensi denyut jantung (x/menit)                                       | 120.  |                            |                              |
| Memeriksa kemungkinan penyakit sangat berat atau infeksi bakteri         | Ya.   |                            |                              |
| Memeriksa ikterus  | Ya.   |                            |                              |
| Memeriksa diare  | Ya.   |                            |                              |
| Memeriksa kemungkinan berat badan rendah dan masalah pemberian ASI/minum | Ya.   |                            |                              |
| Memeriksa status Vit K1  | 10.3.20.  |                            |                              |
| Memeriksa status imunisasi HB-0, BCG, Polio 1                            | 10.3.20.  |                            |                              |
| Bagi daerah yang sudah melaksanakan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) |   |                            |                              |
| • SHK Ya / Tidak   | -   |                            |                              |
| • Hasil tes SHK (-) / (+)  | -   |                            |                              |
| • Konfirmasi hasil SHK   | -   |                            |                              |
| Tindakan (terapi/rujukan/umpan balik)                                    | -   |                            |                              |
| Nama pemeriksa   | <b>Titik Sri Pratiwi</b><br>NIP. 196212111985022001 |                            |                              |

Pemeriksaan kunjungan neonatal menggunakan formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)

Lampiran Surat Keterangan Lahir

4

### KETERANGAN LAHIR

No : 6/3/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa:  
Pada hari ini Selasa, tanggal 10-3-20, Pukul 08.45  
telah lahir seorang bayi:

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan\*  
Jenis Kelahiran : Tunggal/Kembar 2/Kembar 3/Lainnya\*  
Kelahiran ke : 7 (Saler)  
Berat lahir : 3500 gram  
Panjang Badan : 50 cm  
di Rumah Sakit/Puskesmas/Rumah Bersalin/Polindes/Rumah Bidan/di\*

Alamat : Jm mje - Kopo kerlo  
Diberi nama :  
Bef. naf renia Ferdina

Dari Orang Tua;  
Nama Ibu : Nadin Vindiana Umur : 23 tahun  
Pekerjaan : MKI  
KTP/NIK No. : 3516016612970001  
Nama Ayah : M. Sabta Cho Umur : 31 tahun  
Pekerjaan : Swasta  
KTP/NIK No. :  
Alamat : Kopo Geneng  
Kecamatan : Jm mje  
Kab./Kota : Kopo kerlo  
Jm mje, Tanggal, 10.3.20

Saksi I : Lia Suci  
Saksi II :  
Penolong persalinan : Tutik Sri Pratiwi  
\*\*  
NIP. 196212111985022001

Lampiran Catatan Imunisasi Anak

**CATATAN IMUNISASI ANAK**

| UMUR (BULAN)    | 0                           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
|-----------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| Vaksin          | Tanggal Pemberian Imunisasi |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| HB-0 (0-7 hari) | 10/3/20                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| BCG             |                             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| *Polio          |                             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| *DPT-HB-Hib 1   |                             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| *Polio 2        |                             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| *DPT-HB-Hib 2   |                             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| Polio 3         |                             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| *DPT-HB-Hib 3   |                             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| *Polio 4        |                             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| *IPV            |                             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| Campak          |                             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |

| UMUR (BULAN)           | 18                          | 24 |
|------------------------|-----------------------------|----|
| Vaksin                 | Tanggal Pemberian Imunisasi |    |
| ***DPT-HB-Hib Lanjutan |                             |    |
| ***Campak Lanjutan     |                             |    |

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap  
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi

**ANAK USIA 29 HARI - 6 TAHUN**

## Lampiran Leaflet Kebutuhan Dasar Ibu Nifas

### I. POLA SEKSUALITAS

Hubungan seksual dapat dilakukan dengan aman ketika darah merah telah berhenti atau ibu dapat memasukkan satu atau dua jari kedalam vagina, jika tidak ada rasa nyeri maka aman untuk melakukan



## KEBUTUHAN DASAR IBU NIFAS




Disampaikan Oleh  
Siska Ayu Pratiwi  
201702037  
STIKES BINA SEHAT PPNI  
MOJOKERTO

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Seksual Pasca Persalinan

- ✦ Berkurangnya respon/ kurang sensitif terhadap rangsangan seksual karena perubahan bentuk tubuh akibat proses persalinan.
- ✦ Adanya luka bekas episiotomi
- ✦ Kelelahan sehingga minat seksualnya menurun
- ✦ Kurangnya informasi tentang seksual setelah melahirkan
- ✦ Karena ibu merasa takut mudah terkena infeksi kuman

### II. SENAM NIFAS

**PENGERTIAN:**  
Senam nifas adalah senam yang dilakukan setelah persalinan. Dikarenakan setelah persalinan terjadi involusi. Pada hampir seluruh bagian tubuh wanita. Involusi ini sangat jelas terlihat pada alat-alat kandungan. Sebagai akibat kehamilan di dinding perut menjadi lembek dan lemas. Senam nifas adalah cara untuk mengembalikan bentuk tubuh ibu pasca persalinan.



**TUJUAN SENAM NIFAS :**

- Memperbaiki sirkulasi darah
- Memperbaiki postur tubuh
- Memperbaiki tonus otot panggul
- Memperbaiki renggangan otot abdomen
- Memperbaiki renggangan otot tungkai
- Relaksasi otot-otot dasar panggul
- Mengembalikan rahim pada posisi semula
- Mencegah kesulitan BAB & BAK
- Membantu kelancaran pengeluaran ASI

PENTING DIBACA !!!!

Senam nifas pertama yang paling baik dan paling aman untuk memperkuat dasar panggul, yang dapat dilakukan ibu pada hari pertama postpartum jika memungkinkan yaitu

"SENAM KEGEL"



**TUJUAN :**



1. MEMBUAT JAHITAN- JAHITAN MERAPAT SATU SAMA LAIN
2. MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN
3. MEMPERBAIKI RESPON SEKSUAL
4. MEMBANGKITKAN KEMBALI PENGENDALIAN ATAS OTOT-OTOT SPHINKTER

## Leaflet Asi Eksklusif

### KULINER IBU MENYUSUI

**Sayuran berwarna hijau**  
Kaya akan Vitamin A yang baik untuk ASI

**Sereal / Bubur Gandum**  
Memberikan energi yang dibutuhkan setelah malam beradang menjaga bayi


### Apa itu ASI Eksklusif

Bayi sejak lahir usia 0-6 bulan hanya diberi ASI saja dan tidak diberikan makanan atau





## Mengapa ASI Eksklusif?

- Kapasitas lambung bayi baru lahir sangat terbatas, hanya mampu menampung cairan sebanyak (2-4 sendok teh).
- Sebelum berusia 6 bulan, sistem pencernaan bayi belum terbentuk sempurna sehingga bayi belum siap mencerna makanan atau minuman lain selain ASI
- ASI saja dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi sejak baru lahir sampai berumur 6 bulan
- Menunda pemberian makanan tambahan hingga bayi berusia 6 bulan dapat menghindari bayi dari obesitas (kegemukan).

## Apa Saja Langkah-Langkah untuk Memulai dan Mencapai Pemberian ASI Eksklusif?

- Menyusui secara eksklusif: hanya ASI dan tidak memberikan makanan atau minuman
- Menyusui kapan pun bayi menginginkan, sesering yang bayi mau, siang dan malam
- Mengeluarkan ASI dengan memompakan atau memerah dengan tangan, disaat tidak bersama dengan bayi



## TIPS MEMPERBANYAK ASI

- Sering-seringlah menyusui bayi atau pun memerah ASI
- Kosongkan payudara setelah bayi selesai menyusui
- Hindari pemberian makanan dan minuman tambahan karena dapat mengurangi daya isap bayi saat menyusui
- Ibu harus dalam keadaan tenang
- Minumlah 8-12 gelas air setiap hari
- Ibu harus mengkonsumsi makanan bergizi
- Makanan yang dapat memperbanyak ASI seperti Daun Katuk, Bunga/Buah Pepaya, Bayam, Kacang Kedelai, Kacang Hijau, Semangka, Labu Siam, dan Jambu Air

Sayangilah Bayi Anda dengan ASI Eksklusif





## Leaflet Tanda Bahaya Neonatus

### TANDA-TANDA BAHAYA PADA NEONATUS



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STIKES  
BINA SEHAT PPNI

SISKA AYU PRATIWI  
201702037  
STIKES BINA SEHAT PPNI  
MOKOKERTO

#### A. PENGERTIAN BAYI BARU LAHIR NORMAL

Bayi baru lahir dari usia 0-28 hari lahir biasanya dengan usia gestasi 38- 42 minggu dan berat 2,5-4 kg

#### B. MENGAPA PENTING MENGETAHUI TANDA-TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

1. Bayi baru lahir gampang sakit.
2. Kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal.
3. Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali.
4. Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah

#### C. TANDA-TANDA BAHAYA PADA BAYI BARU LAHIR

- Bayi tidak mau menyusu
- Bayi kejang
- Bayi Lemah
- Bayi Sesak Nafas
- Bayi Merintih
- Pusat Kemerahan
- Demam
- Mata Bayi Bernanah banyak
- Bayi diare
- Bayi Terlihat kuning
- BAB bayi terlihat pucat



#### D. PENCEGAHAN

- a. Periksa keadaan bayi anda
- b. Susui segera bayi anda setelah lahir
- c. Cuci tangan dulu sebelum memegang bayi


- d. Makan makanan yang bergizi saat hamil
- e. Jangan merokok saat hamil



**Waspadalah...!!!!  
Kenali Tanda-Tanda  
Infeksi Pada Bayi Baru  
Lahir**

#### KESIMPULAN

Bayi yang baru lahir sangat mudah terkena berbagai macam penyakit maupun infeksi, sebagai orang tua kita harus memperhatikan kesehatan bayi dan mengetahui apa saja tanda- tanda dari infeksi. Infeksi dapat dicegah dengan pola hidup sehat



Terima kasih

## Leaflet Perawatan BBL

**M**enidurkan Bayi :

- Pasang kelambu pada saat bayi tidur, siang atau malam
- Tidurkan bayi secara terlentang atau miring
- Bayi perlu banyak tidur dan hanya bangun kalau lapar
- Jika bayi telah tidur selama 2 - 3 jam bangunkan bayi untuk disusui

**H**al-hal yang perlu dihindari :

- Hindarkan bayi dari asap dapur dan asap rokok
- Hindarkan bayi dari orang sakit
- Jangan membubuhi ramuan atau apapun pada tali pusat
- Jangan mengasuh bayi sebelum mencuci tangan dengan sabun
- Jangan mengobati sendiri jika bayi sakit





**Periksakan Bayi Baru Lahir ke Dokter/ Bidan/ Perawat pada umur 1 hari dan 3 hari, Segera Periksakan Bila Bayi Sakit**

DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK  
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi selanjutnya dapat diperoleh di :

**PERAWATAN**  
**Bayi baru lahir**



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK  
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

**T**anda bayi baru lahir sehat:

- Bayi lahir segera menangis
- Bayi bergerak aktif
- Warna kulit seluruh tubuh kemerahan
- Bayi bisa menghisap Air Susu Ibu dengan kuat
- Berat lahir 2,5 - 4 kg



Selalu cuci tangan sebelum & sesudah memegang bayi

**P**emeriksaan kesehatan Bayi Baru Lahir :

- Periksakan bayi baru lahir 2 kali, pada minggu pertama hari ke 1 dan ke 3 setelah lahir.
- Pemeriksaan bayi baru lahir bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin adanya kelainan pada bayi, atau bayi sakit. Risiko terbesar kematian bayi baru lahir terjadi pada 24 jam pertama kehidupannya.
- Setelah bayi lahir, perlu diberikan :
  1. Air Susu Ibu
  2. Salep mata antibiotik
  3. Suntikan vitamin K1 untuk mencegah pendarahan
  4. Imunisasi Hepatitis B untuk mencegah penularan penyakit Hepatitis B

Periksakan segera bayi ke Dokter/Bidan/Perawat jika bayi malas menyusui, demam, kejang, bayi kuning, tali pusat kemerahan atau muncul tanda sakit lainnya

**P**erawatan Tali Pusat :

- Jangan membubuhi apapun pada pangkal tali pusat
- Rawat tali pusat terbuka dan kering
- Bila tali pusat ketar atau basah, cuci dengan air bersih dan sabun mandi dan keringkan dengan kain bersih
- Bila tali pusat kemerahan, segera periksakan ke dokter/bidan/perawat




**M**emandikan Bayi Baru Lahir:

- Pada saat lahir, bayi tidak boleh segera dimandikan
- Bayi dimandikan paling cepat 6 jam setelah lahir
- Mandikan dengan air hangat, di ruangan yang hangat
- Mandikan dengan cepat : bersihkan muka, leher dan ketiak dengan air dan sabun
- Keringkan seluruh tubuh dengan cepat
- Pakaian baju, topi dan dibungkus dengan selimut
- Bayi tidak boleh dibedong terlalu ketat
- Jangan memandikan bayi jika demam atau pilek



**Selalu Menjaga Kebersihan Bayi**

Jika bayi kencing atau buang air besar, bersihkan dengan air, segera keringkan dan kenakan pakaian.

**Selalu menjaga kehangatan**

# Leaflet Menjaga Bayi Tetap Hangat

## Perawatan metode kangguru

- Kontak kulit bayi dengan ibu dengan perawatan metode kangguru dapat mempertahankan suhu bayi dan mencegah bayi kedinginan
- Gunakan tutup kepala karena 25% panas hilang pada bayi baru lahir melalui kepala
- Keuntungan untuk bayi :
  - bayi menjadi hangat
  - bayi lebih sering menetek
  - bayi banyak tidur
  - bayi tidak rewel
  - kenaikan berat badan bayi lebih cepat
- Keuntungan untuk ibu :
  - hubungan kasih sayang lebih erat
  - ibu bisa bekerja sambil menggendong bayinya



**Perawatan metode kangguru :**

- Mendekap bayi agar kulit bayi bersentuhan langsung dengan pendekapnya
- Posisi bayi telungkup dada ketemu dada diantara kedua payudara, kepala bayi menoleh kesatu sisi, mata bayi dapat saling kontak dengan ibu dan kaki bayi berposisi seperti kaki kodok.
- Metode kangguru bisa dilakukan dalam posisi ibu tidur dan istirahat
- Metode kangguru ini dapat dilakukan pada ibu, bapak atau anggota keluarga yang dewasa lainnya.
- Metode kangguru bisa dilakukan sambil bekerja, juga untuk rujukan

## Menjaga bayi tetap Hangat





DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK  
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi selanjutnya dapat diperoleh di :



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK  
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

## Bayi Hangat ?

Suhu normal tubuh bayi baru lahir : 36,5-37,5°C

## Mengapa kehangatan bayi perlu dijaga ?

- Bayi lebih mudah mengalami perubahan suhu tubuh
- Pusat pengaturan suhu tubuh pada bayi belum berfungsi dengan sempurna
- Tubuh bayi terlalu kecil untuk memproduksi dan menyimpan panas
- Bayi belum mampu mengatur posisi tubuh dan pakaiannya agar tidak kedinginan



## Tanda-tanda penurunan suhu tubuh bayi :

- Tanda awal : Kedua kaki teraba dingin
- Tanda lanjut :
  - Seluruh tubuh teraba dingin
  - Bayi tidak bergerak aktif/bayi lemas
  - Bayi tidak mau menyusu
  - Bayi menangis lemah

## Panas tubuh bayi bisa hilang karena :

- Memancar**  
Panas tubuh bayi memancar ke lingkungan sekitar bayi yang lebih dingin, misal : bayi baru lahir diletakkan di ruangan yang dingin
- Menguap**  
Cairan/air ketuban yang membasahi kulit bayi menguap, misal : bayi baru lahir tidak langsung dikeringkan dari cairan ketuban
- Merambat**  
Dari kulit bayi langsung merambat ke permukaan yang lebih dingin, misal : popok/celana bayi basah tidak langsung diganti

## Cara mencegah kehilangan panas tubuh bayi :

- Jangan memandikan bayi baru lahir sebelum 6 jam
- Tempatkan bayi di lingkungan yang hangat, jauhkan dari jendela dan pintu
- Bayi harus tetap berpakaian dan diselimuti setiap saat, mengenakan topi, memakai pakaian kering dan lembut
- Ganti popok dan pakaian setiap kali basah
- Jangan memandikan atau menyentuh bayi dengan tangan dingin;
- Keringkan bayi dengan segera pada saat memandikan.
- Menyusui bayi segera setelah lahir

## Cara menghangatkan & mempertahankan suhu tubuh bayi :

- Bayi tinggal di ruangan yang hangat, jangan berAC
- Perawatan Metode Kangguru (PMK)
- Kontak/menempelkan kulit bayi dengan kulit ibu
- Menyusui



# Leaflet Teknik Menyusui Yang Benar

**Tanda-tanda Teknik menyusui yang baik dan benar:**

1. Bayi dalam keadaan tenang
2. Mulut bayi terbuka lebar
3. Bayi menempel betul pada ibu
4. Mulut dan dagu menempel pada payudara ibu
5. Sebagian besar areola mammae tertutup Oleh mulut bayi
6. Bayi Nampak pelan-pelan menghisap dengan kuat
7. Kuning dan lengan bayi berada pada satu garis



**Posisi menyusui yang benar**



**ASI, PASTI!**

Penuhi hak setiap anak untuk mendapat manfaat ASI sejak dini

**TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR !!!**




OLEH:  
Mahasiswa DIII Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

**PENGETIHAN !!!**

Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian ASI yang di lakukan oleh seorang ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi tersebut

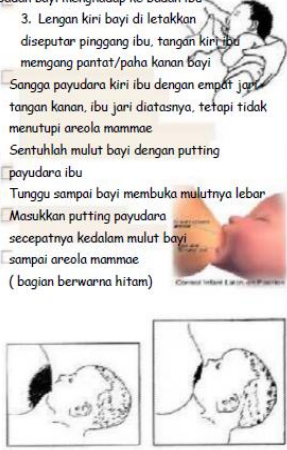
**Posisi Yang Tepat untuk Menyusui**

1. Duduklah dengan posisi yang Nyaman dan santai, pakai kursi yang ada sandaran punggung
2. Gunakan bantal untuk mengganjal bayi agar tidak terlalu jauh dari payudara ibu.



**Cara Memasukkan Puting Susu Ibu ke Mulut Bayi**

1. Cuci tangan yang bersih dengan sabun, perah sedikit ASI dan oleskan disekitar puting susu
2. Bila dimulai dengan payudara kiri, letakkan kepala bayi pada siku bagian dalam lengan kiri, badan bayi menghadap ke badan ibu
3. Lengan kiri bayi di letakkan disepulur pinggang ibu, tangan kiri ibu mengang pantat/paha kanan bayi
4. Sangga payudara kiri ibu dengan empat jari tangan kanan, ibu jari diatasnya, tetapi tidak menutupi areola mammae
5. Sentuhlah mulut bayi dengan puting payudara ibu
6. Tunggu sampai bayi membuka mulutnya lebar
7. Masukkan puting payudara secepatnya kedalam mulut bayi sampai areola mammae (bagian berwarna hitam)




**Teknik Melepaskan Hisapan Bayi**

Setelah selesai menyusui kurang lebih selama 10 menit, lepaskan hisapan bayi dengan cara, :

1. Masukkan jari kelingking ibu yang bersih ke sudut mulut bayi
2. Menekan dagu bayi ke bawah
3. Dengan menutup lubang hidung bayi agar mulutnya membuka
4. Jangan menarik puting susu untuk melepaskan

**Menyendawakan Bayi**

1. Sandarkan bayi di Pundak ibu, tepuk punggungnya dengan pelan sampai bayi bersendawa
2. Bayi di telungkepkan di pangkuan ibu sambil digosok sunaunannya



# Leaflet Pijat Oksitosin

## PIJAT OKSITOSIN

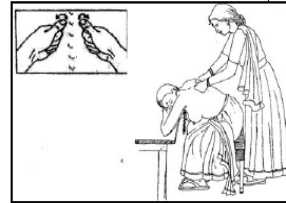
Merupakan pemijatan yang dilakukan di tulang belakang

- TUJUAN:**
- Memperlancar ASI
  - Meningkatkan kenyamanan
  - Menambah pengisian ASI



### Cara Pijat Oksitosin

1. Membuka pakaian bagian atas.
2. Mengatur ibu dalam posisi duduk dengan kepala bersandarkan tangan yang dilipat ke depan di meja.
3. Melakukan pemijatan dengan meletakkan kedua ibu jari sisi kanan dan kiri dengan jarak satu jari tulang belakang.
4. Melakukan gerakan melingkar kecil menyusuri tulang belakang dengan kedua ibu jari.
5. Gerakan pemijatan dengan menyusuri garis tulang belakang ke atas kemudian kembali ke bawah.
6. Dilakukan 2-3 menit.



Dokumentasi

Kunjungan Nifas dan Neonatus 1



Kunjungan Nifas dan Neonatus 2





Kunjungan Nifas dan Neonatus 3







Kunjungan Nifas 4



## Kunjungan KB 1

